

### BAB III METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada jenisnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif *kualitatif naratif*. Lexi Moleong mengutip dari Bogdan dan Taylor dalam bukunya menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode deskripsi naratif dalam menganalisis data.<sup>1</sup> Selain itu, dalam metode penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka untuk menggambarkan dan menguraikan data. Melainkan menggunakan gambar, penalaran, kata-kata baik lisan maupun tulisan. Peneliti menggunakan metode tersebut dalam melakukan penelitian skripsi ini. Hal ini dikarenakan penyajian data dengan menggunakan metode ini dipandang lebih peka, lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan dan lebih cocok dengan penelitian skripsi ini.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup> Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang diwawancarai, pengamatan/ observasi, dan pemanfaatan dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yakni mengenai implementasi metode bercerita kisah nabi dengan media audio visual dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di kelompok A TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti mencari data dan objek yang alamiah. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan guna mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (data yang

---

<sup>1</sup>Lexi Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup>Lexi Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma Baru*, RemajaRosakarya, Bandung, 2011, 140

sebenarnya) sehingga mampu bertanya, menganalisis, mengobservasi serta memotret menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>4</sup> Penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif karena yang digunakan peneliti adalah data dan informasi bukan angka dan angket. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman pada masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.

Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Peneliti juga harus mempresentasikan hasil penelitian ke dalam kalimat yang jelas dan terang dengan validitas teruji sehingga mudah dipahami oleh pembaca.<sup>7</sup>

## B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian kualitatif ini ada 2 sumber data, antara lain:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, 15.

<sup>5</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm, 9

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 292

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Data tersebut diperoleh dari hasil melakukan wawancara dan observasi pada narasumber.

Sumber data primer yang peneliti lakukan di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara ini adalah data yang berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, seksi kurikulum dan guru kelompok A TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil peneliti dari dokumentasi-dokumentasi seperti foto yang menggunakan metode pembelajaran dan arsip sekolah.<sup>9</sup> Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, selain tersedia instansi tempat dimana peneliti itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumentasi kurikulum serta data proses belajar mengajar yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan konsep pembelajaran metode bercerita kisah nabi di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara di TK/RA tersebut sudah menerapkan metode bercerita dimana siswa dilative senantiasa belajar berkonsentrasi dalam mendengar dan

---

<sup>8</sup>Anwar Sanusi , *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, 104.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

<sup>10</sup>Anwar Sanusi , *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, 104.

menerima keterangan guru dalam bercerita. Di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara ini selain tempatnya yang strategis yaitu dekat jalan, sekolah ini pun mempunyai gedung yang bagus serta guru-guru yang ramah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK IT Darussalam ini. Selain, ada pembelajaran dengan metode bercerita di TK/RA ini mempunyai kelebihan yang lain seperti mengajari anak membaca asmaul husna di pagi hari secara rutin, belajar iqro', hafalan juz amma, sholawat nariyah, makan bersama yang disediakan dari sekolah setiap bulan sekali secara bersama-sama. Melalui kegiatan tersebut memunculkan kecerdasan anak seperti lancar komunikasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian ini menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih juga menyusun teknik pengumpulan data yang relevan.

Untuk pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur . Observasi terstruktur yaitu peneliti akan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>12</sup> Jadi sejak awal sampai akhir mereka tahu apa yang dilakukan peneliti. Pengamatan ini diperlukan untuk

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 70

<sup>12</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018) hlm. 31

mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Teknik ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung implementasi metode bercerita kisah nabi dengan media audio visual dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>13</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini di lokasi penelitian. Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.<sup>14</sup>

Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana didalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini sudah disiapkan pertanyaan tapi belum ada jawabannya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan serta teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun narasumber

---

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003)

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 320

yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, seksi kurikulum dan guru kelompok A.<sup>15</sup> Dalam pelaksanaan wawancara penulis menyiapkan pertanyaan untuk ditanyakan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup> Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian melalui foto-foto, arsip maupun data lain yang berhubungan dengan data proses belajar mengajar yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang berkaitan

## E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>18</sup> Antara lain:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran

---

<sup>15</sup> M Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Indonesia : Guepedia) hlm. 26

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>17</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Kalimasahada Press, 1996) hlm. 10

<sup>18</sup> Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013) hlm. 112

peneliti. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.<sup>19</sup>

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, hal ini mengingat karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkannya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Peningkatan ketekunan

Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau benar, dalam rangka menjaga keakuratan dan keabsahan data.<sup>20</sup> Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

c. *Triangulasi*

Dalam pengujian kredibilitas pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>22</sup> Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, sumber yang didapat adalah berasal dari kepala sekolah, seksi kurikulum dan guru kelas kelompok A TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai penerapan metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual di TK tersebut.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 123.

<sup>20</sup> Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan*, hlm. 112

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>23</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.<sup>24</sup> Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan biografi, artikel dan sebagainya.<sup>25</sup> Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

### 1. Data *Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), hlm. 142

<sup>25</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) hlm. 145

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 338

dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada implementasi metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

2. *Display* (penyajian data)

Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>27</sup> Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat serta penjelasan yang berkaitan dengan pernyataan seputar analisis implementasi metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara dan didukung dengan bagan dan tabel yang bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>28</sup> Data dirangkum dan diringkas dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 341

<sup>28</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, hlm. 129

gunakan untuk mengetahui analisis strategi guru dalam implementasi metode bercerita kisah nabi dengan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

